

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Banyuwangi merupakan salah satu kota yang cukup dikenal masyarakat karena letaknya berdekatan dengan pulau Bali yang merupakan salah satu tempat wisata terkenal di dunia. Banyak tempat-tempat wisata di Banyuwangi yang cukup menarik dan layak untuk dikunjungi.

Watu Dodol merupakan wisata pantai yang terkenal di Banyuwangi. Watu Dodol ini merupakan sebuah batu yang besar dan letaknya tepat ditengah-tengah jalan raya. Watu dodol juga memiliki restoran dengan pemandangan pantai yang indah. Selain wisata pantai Watu Dodol, terdapat juga pantai Pulau Merah dan pantai Grajagan. Sarana penginapan juga tersedia seperti hotel Mirah dan hotel Ketapang Indah. Hotel Mirah merupakan hotel yang cukup terkenal di Banyuwangi, karena hotel ini juga dijadikan sarana latihan petinju Chris John apabila sedang mengadakan latihan di Banyuwangi. Hotel Ketapang Indah merupakan hotel bintang tiga dengan nuansa tradisional keraton Jogja. Di Banyuwangi juga terdapat pusat perbelanjaan seperti Wijaya Mal, Roxy mal dan Ramayana mal. Kota Banyuwangi juga terkenal dengan wisata kulinernya seperti Rujak Soto yang merupakan makanan khas kota Banyuwangi, nasi Tempong dan Nasi Bodrek. Banyak wisatawan terutama wisatawan luar kota Banyuwangi yang tidak tahu tempat-tempat wisata Kota Banyuwangi. Wisatawan luar kota Banyuwangi dan wisatawan asing hanya lewat saja di Kota Banyuwangi untuk menuju ke pulau Bali.

Pariwisata Kota Banyuwangi dapat diperkenalkan kepada para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara salah satunya dengan cara fotografi yang dikemas dalam bentuk buku. Wisatawan kebanyakan menyukai foto. Setiap wisatawan pasti tidak pernah lupa untuk berfoto di suatu tempat wisata. Foto dapat menarik perhatian wisatawan, apalagi di dukung dengan foto-foto yang indah. Untuk itulah mengapa fotografi sangat penting dalam Pariwisata.

Sebagai penulis dan warga kota Banyuwangi, penulis berharap agar kota Banyuwangi lebih dikenal oleh masyarakat luas dan banyak wisatawan yang berkunjung di kota Banyuwangi, melalui buku panduan wisata kota Banyuwangi

yang akan penulis buat, sehingga Kota Banyuwangi nantinya tidak hanya dilewati saja oleh wisatawan, tetapi mampir untuk berkunjung di kota Banyuwangi, Karena Banyuwangi juga memiliki banyak tempat wisata yang patut untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

### **1. Rumusan Masalah**

- Bagaimana memudahkan wisatawan untuk mencari informasi tentang tempat-tempat wisata di kota Banyuwangi?
- Bagaimana memperkenalkan potensi wisata kota Banyuwangi agar para wisatawan tertarik untuk berkunjung?

### **2. Batasan Masalah**

- Obyek perancangan ini adalah Perancangan buku panduan wisata kota Banyuwangi mengenai wisata rekreasi dan wisata kuliner.
- *Target audience* dari perancangan ini pada umumnya adalah para wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang ingin berkunjung di Banyuwangi.

### **3. Tujuan Perancangan**

#### 3.1 Tujuan Umum

- Untuk memudahkan wisatawan lokal maupun wisatawan asing mencari informasi tentang tempat-tempat wisata di kota Banyuwangi.
- Menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di kota Banyuwangi melalui buku panduan ini.

#### 3.2 Tujuan Khusus

Merancang sebuah komunikasi visual dalam bentuk buku yang tepat dan efektif supaya mampu menunjang peningkatan *awarness* masyarakat domestik maupun mancanegara dan menarik minat untuk berkunjung ke kota Banyuwangi.

### **4. Manfaat Perancangan**

#### 4.1 Manfaat Praktis

Bagi masyarakat agar mau berkunjung ke kota Banyuwangi dan tempat-tempat wisatanya, sehingga wisatawan domestik dan mancanegara mengetahui keindahan wisata kota Banyuwangi.

#### 4.2 Manfaat Akademis

- Bagi Universitas Kristen Petra adalah teori yang ada selama kuliah dapat diterapkan secara praktek ke dalam masyarakat.
- Bagi mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Kristen Petra mendapatkan informasi tentang wisata kota Banyuwangi agar mahasiswa yang belum pernah berkunjung dapat berkunjung dan melihat keindahan wisata kota Banyuwangi.

### 5. Metodologi Penelitian

#### 5.1 Metode Pengumpulan Data

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. (Ruslan 29)

##### 5.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan (Amirulah 89).

##### 5.1.1.1 Metode Wawancara

Metode wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung. (Singarimbun & Effendi 131-2)

Wawancara akan dilakukan dengan narasumber dari pihak dinas pariwisata kota Banyuwangi dan pihak pengelola tempat wisata tersebut..

##### 5.1.1.2 Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, sehingga kita dapat melihat langsung keadaan lapangan yang sebenarnya. (Singarimbun & Effendi 131-2)

##### 5.1.2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan termasuk majalah jurnal (Ruslan 30).

#### 5.1.2.1 Metode Kepustakaan

Metode ini adalah cara dengan mengkaji informasi melalui media-media cetak seperti koran, buku, majalah, jurnal. Ini termasuk teknik observasi dengan tidak langsung.

#### 5.1.2.2 Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau komentar-komentar seseorang.

#### 5.1.2.3 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi data dalam hal ini yang dimaksudkan adalah dengan penelitian historis dokumenter yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dengan mengali, memotret, meniru, dan sejenisnya. Dokumentasi ini berupa buku, gambar, foto, arsip, film.

### 5.2. Alat Pengumpulan Data

#### 5.2.1 Kamera CANON SLR 400D

Kamera ini digunakan untuk memotret tempat-tempat wisata kota Banyuwangi dengan tehnik khusus agar hasilnya terlihat bagus dan menarik.

#### 5.2.2 Internet

Sebagai penunjang informasi tentang wisata kota banyuwangi dengan media internet.

#### 5.2.3 Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kamus ini digunakan sebagai refrensi untuk mencari arti kata-kata sulit dan EYD dengan benar.

### 5.3 Metode Analisis Data

#### 5.3.1 Analisis Kualitatif

Metode yang digunakan bersifat deskriptif, maksudnya meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta dan sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir 63)

### 5.3.2 SWOT analisis (*Strength, Weakness, Opportunities and Threats*)

Teknik ini membandingkan antara wisata kota Banyuwangi dengan wisata kota atau daerah lainnya dalam hal kompetitor (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang untuk peningkatan (*Opportunity*) dan ancamannya (*Threat*). Dari analisis tersebut maka dapat diketahui posisi kita ada dimana dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam analisis kita.

## 6. Definisi Operasional

### 6.1 Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dibendel menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. (*Wikipedia.com*)

### 6.2 Panduan

Panduan adalah suatu arahan yang bertujuan untuk memudahkan mencari atau mengenali sesuatu. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

### 6.3 Wisata

Wisata adalah suatu tempat untuk berlibur atau *refreshing* bersama keluarga, teman atau sahabat agar pikiran menjadi *fresh* dan tidak terbebani oleh masalah-masalah yang sedang dihadapi (*Kamus Besar Bahasa Indonesia 250*)

### 6.4 Kota Banyuwangi

Banyuwangi adalah Kabupaten terluas di Jawa Timur. (*Wikipedia.com*)

### 6.5 Fotografi

Fotografi adalah seni atau proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya melalui sebuah alat yang biasa disebut kamera. (Triadi 01)

### 6.6 Editing

Editing adalah proses perbaikan atau perubahan sesuatu melalui seperangkat komputer. (*Wikipedia.com*)

### 6.7 Komputer

Komputer adalah seperangkat alat keras atau *hardware* yang berguna untuk memudahkan segala aktivitas manusia. (*Wikipedia.com*)

## 7. Konsep Perancangan

Promosi akan dibuat dengan konsep perancangan berdasarkan pengambilan data dari media cetak, responden (wawancara), artikel, buku-buku referensi, serta media lainnya.

Data tersebut diolah menjadi suatu intisari/kesimpulan, lalu pesan tersebut disampaikan dengan menggunakan pendekatan visual melalui media – media yang ditemukan saat mencari *point of contact* dari *target audience*.

Profil *target audience* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Segi Demografis

*Target audience* dari perancangan ini pada umumnya adalah para wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin berkunjung ke kota Banyuwangi dan menikmati keindahan wisata kota Banyuwangi.

- Segi Geografis

*Target audience* yang berdomisili di kota Banyuwangi dan sekitarnya.

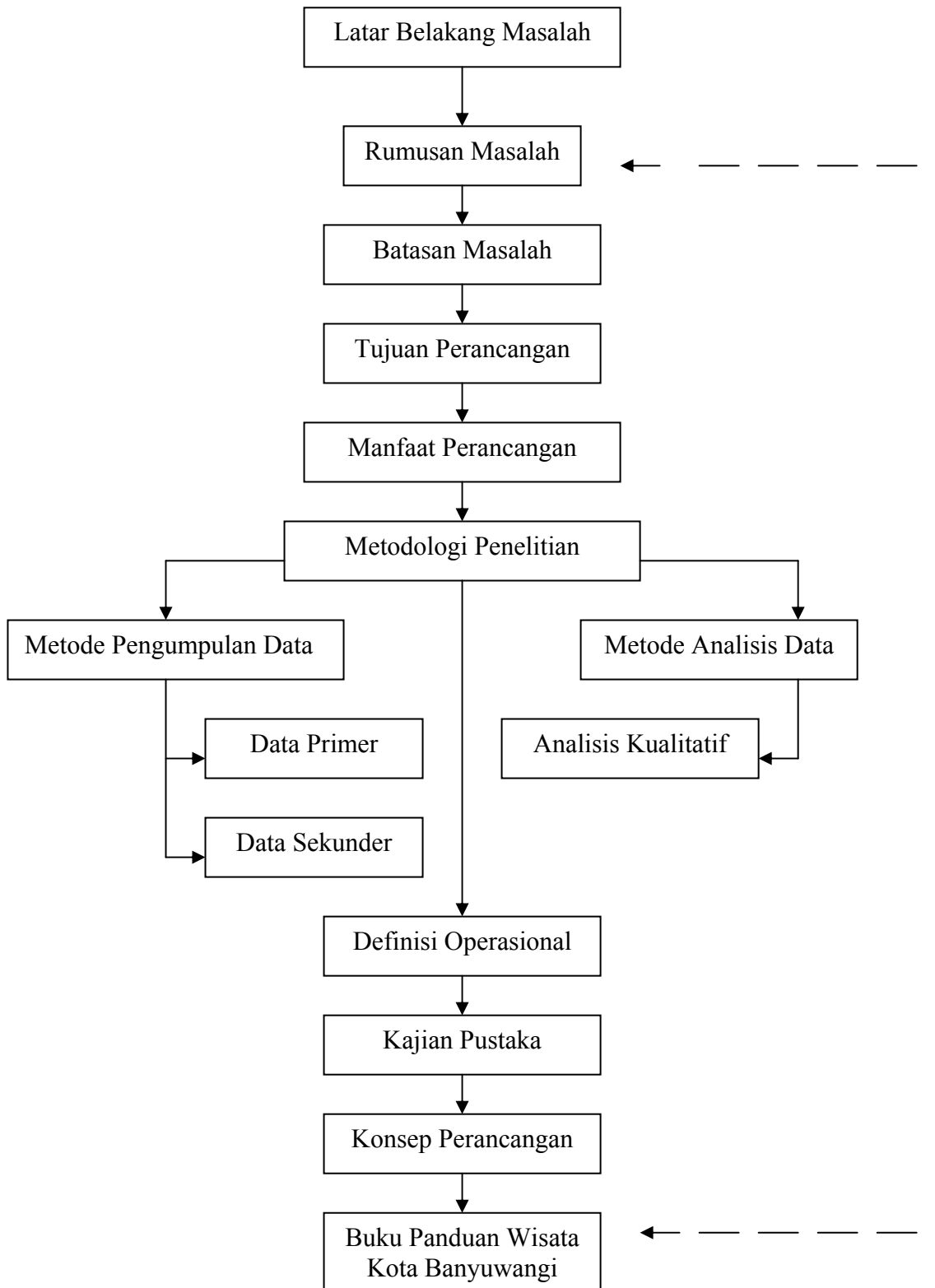
- Segi Psikografis

*Target audience* yang dimaksudkan disini adalah *audience* yang modern, menyukai *traveling*, dan menyukai keindahan panorama tempat-tempat wisata.

- Segi Behavioral

*Target audience* yang suka *traveling*, menyukai keindahan wisata alam dan selalu mencari tahu informasi tentang tempat-tempat wisata.

## 8. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan